

ABSTRAK

Bentuk-Bentuk Perundungan dalam *Web Series* “7 Hari Sebelum 17 Tahun”

Frizka Lenka Tantra ¹⁾, Emma Rachmawati Aliudin, M.I.K ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepedulian terhadap maraknya kasus perundungan di Indonesia yang terjadi di kalangan remaja. *Web series* “7 Hari Sebelum 17 Tahun” adalah series Indonesia yang memiliki tujuan untuk melawan tindakan perundungan yang terjadi di kalangan remaja. Sebagai bentuk keseriusannya dalam melawan tindakan perundungan, *series* ini bekerja sama dengan Biometric Indonesia yang merupakan Integrated Psychological Service Centre bagi korban perundungan. Sehingga menjadi penting dan menarik untuk melakukan penelitian bertujuan mengetahui bentuk-bentuk perundungan dalam *web series* “7 Hari Sebelum 17 Tahun”. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk mendapatkan bagaimana bentuk-bentuk perundungan yang ditampilkan melalui karakter siswa SMA dalam *web series* “7 Hari Sebelum 17 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 6 bentuk perundungan yang ditampilkan pada karakter siswa SMA, di antaranya perundungan berupa, verbal, fisik, *cyberbullying*, sikap, eksklusivitas, dan pemerasan. Bentuk perundungan yang paling sering dilakukan adalah perundungan verbal, karena perundungan verbal lebih mudah untuk dilakukan hanya dengan berupa kata-kata, tetapi memiliki dampak yang besar bagi psikis korban perundungan. Perilaku perundungan dapat terjadi kepada orang-orang yang memiliki fisik tidak sempurna seperti pada karakter Pandu dan orang yang memiliki latar belakang ekonominya yang rendah, tidak sama dengan siswa lainnya seperti pada karakter Zia karena ibunya merupakan penjual di kantin sekolah.

Kata Kunci: Perundungan, *Web Series*, Karakter Siswa SMA

Pustaka : 64

Tahun Publikasi : 2011 – 2021